

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan agar mahasiswa dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam hidup bermasyarakat. Mahasiswa harus mampu menunjukkan peran aktif mereka dalam membantu membangun perubahan positif dan berkelanjutan di masyarakat. Dibekali dengan semangat dan dedikasi, mereka telah berhasil mengambil inisiatif dan berkontribusi secara signifikan dalam berbagai bidang.

Dalam dunia yang terus berkembang dan kompleks ini, mahasiswa memiliki potensi dan energi yang besar untuk mendorong perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang lebih baik. Berikut ini adalah beberapa peran aktif mahasiswa dalam membangun perubahan positif di masyarakat: Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya dan sarana pengembangan pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Salah satu lokasi dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2025 adalah Desa Tambangan, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari dari 30 Januari – 27

Februari 2025 . Bertemakan ”**Berdaya Bersama Mahasiswa Kreatif Menuju Desa Mandiri Ekonomi Dan Teknologi**“ Tujuan kegiatan PKPM ini adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Tambangan. Untuk menjadi bagian dari program ini, penulis melakukan

Desa Tambangan terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Tammbangan memiliki potensi pertanian yang beragam yaitu , padi, dan perkebunan. Selain potensi dalam bidang pertanian, terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berpotensi untuk dikembangkan. Terdapat UMKM Pengerajin Bambu Pak Tohiri. Namun, permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Desa Tambangan salah satunya adalah keterbatasan skill pada sumber daya manusia dalam bidang pemasaran dan menciptakan identitas atau merek melalui teknologi.

Dari permasalahan dan tantangan yang ada, solusi yang bisa diimplementasikan adalah memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya branding dan pemasaran digital di era teknologi. Tujuan dari edukasi ini adalah untuk menyadarkan pelaku UMKM agar dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, penting untuk memberikan inovasi dalam pemasaran dan penciptaan identitas bisnis dengan menggunakan teknologi, sehingga UMKM dapat mengembangkan jangkauan pasar yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan bagi pengabdian untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari berbagai sudut pandang, baik dari teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah maupun praktik di masyarakat.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.maka saya tertarik melakukan pengalaman dan pendekatan sosial mengenai: ”**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM BRANDING UMKM PENGRAJIN BAMBU PAK TOHIRI DESAIN KREATIF**”

DALAM MEDIA STIKER DAN BANNER KECAMATAN PADANG CERMIN”.

1.1 Profil Desa

Desa Tambangan adalah salah satu yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Tambangan berada di bagian sebelah barat Ibu Kota Kabupaten Pesawaran. Letaknya yang strategis dan cukup dekat dengan kecamatan Padang Cermin, memudahkan desa tambangan untuk dijangkau dari berbagai arah. Desa ini memiliki akses jalan yang cukup baik, dengan jalan-jalan yang terhubung dengan wilayah lain di Kecamatan Padang Cermin. Penduduk di Desa Tambangan terkenal ramah dan memiliki budaya gotong royong yang kuat.

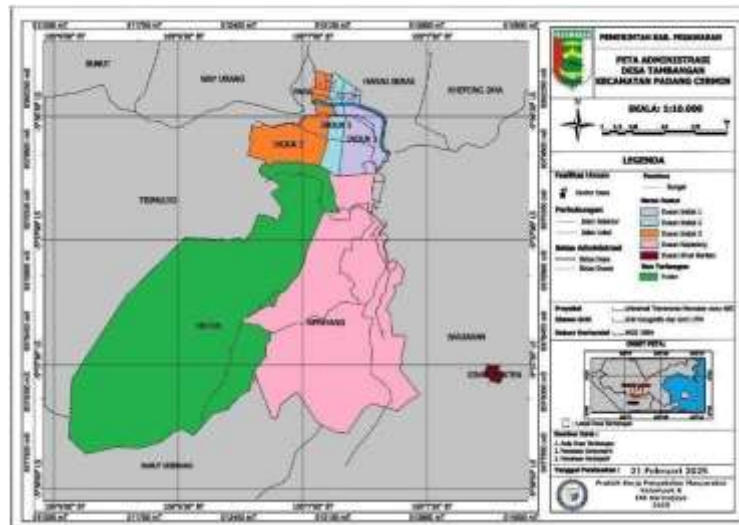
Luas Desa Tambangan di Kecamatan Padang Cermin adalah 669.4 ha/m² dari luas total Desa Tambangan. Batas-batas Desa Tambangan, Yaitu:

- a). Sebelah Utara: Desa Hanau Berak, Kecamatan Padang Cermin
- b). Sebelah Selatan: Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin
- c). Sebelah Timur: Desa Hanau Berak, Kecamatan Padang Cermin
- d). Sebelah Barat: Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin

1.1.1 Potensi Desa

Desa Tambangan memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor unggulan desa ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi pilar utama perekonomian lokal. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan pengrajin, dengan banyak usaha kecil yang bergerak di bidang perdagangan, kerajinan tangan, pertanian, serta produksi makanan olahan. Selain itu, keberadaan lima dusun dengan sembilan RT membuka peluang besar bagi pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Setiap dusun memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri

yang dapat dimaksimalkan, baik dalam peningkatan produk lokal maupun dalam memperluas jangkauan pemasaran ke pasar yang lebih luas. Berikut gambar peta Desa Tambangan.



Gambar 1.1 Peta Desa Tambangan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam mendukung branding UMKM melalui media stiker dan banner?

1.2.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Pak Tohiri
Nama Usaha	: Pengrajin Bambu Pak Tohiri
Alamat Usaha	: Dusun Sinar Banten RT/RW 08/08 Desa Tambangan
Jenis Produk	: Perabotan Dapur
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	2018
Jumlah Tenaga Kerja	: -
No. Telpn/HP	082177532947

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Menganalisis pemanfaatan teknologi dalam branding UMKM Pak Tohiri Desain Kreatif melalui media stiker dan banner

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 1. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 2. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa
 1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 2. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan
3. Bagi Masyarakat Desa Tambangan
 1. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di UMKM.
 2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat UMKM

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Kepala Desa dan Seluruh Staff Desa Tambangan, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.
2. Bapak Tohiri selaku pemilik UMKM di Dusun Sinar Banten
3. Seluruh masyarakat desa tambangan yang turut serta membantu untuk menjalankan program kerja kami